

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU NIFAS DENGAN KEPATUHAN
PELAKSANAAN *ANTENATAL CARE* DI PUSKESMAS PLERET
BANTUL YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Sains Terapan pada
Program Studi Bidan Pendidik Jenjang DIV Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
'Aisyiyah Yogyakarta



**Disusun Oleh:
Dora Muftiasari
201410104275**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU NIFAS DENGAN KEPATUHAN
PELAKSANAAN *ANTENATAL CARE* DI PUSKESMAS PLERET
BANTUL YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh:
Dora Muftiasari
201410104275**



Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Mengikuti Ujian Hasil
Skripsi Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
'Aisyiah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Fathiyatur Rohmah, S.ST., M. Kes

Tanggal : 22 Oktober 2015

Tanda Tangan :

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU NIFAS DENGAN KEPATUHAN PELAKSANAAN *ANTENATAL CARE* DI PUSKESMAS PLERET BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2015¹

Dora Muftiasari², Fathiyatur Rohmah³

INTISARI

Latar Belakang: Kepatuhan ibu hamil yang rutin melaksanakan ANC di Puskesmas minimal 4 kali kunjungan, satu kali pada trimester I, satu kali pada trimester II, dan 2 kali pada trimester III. Agar dapat mengetahui perkembangan janin dan kesehatan ibu.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Dengan Kepatuhan Pelaksanaan *Antenatal care* di Puskesmas Pleret Bantul

Metode : penelitian ini menggunakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan adalah sampel jenuh atau total sampling. Sampel yang digunakan adalah ibu nifas sebanyak 36. Uji statistik menggunakan *Chi square*.

Hasil: Hasil penelitian yaitu X^2 hitung = 13,929 dengan $p = 0,000$ ($\alpha < 0,05$) sedangkan X^2 tabel dengan degree of freedom (df) 2 = 5,99 dan $\alpha = 0,05$ jadi X^2 hitung > X^2 tabel dan $p < \alpha = 0,001$ yang artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu nifas dengan kepatuhan pelaksanaan *antenatal care* di Puskesmas Pleret Bantul Yogyakarta Tahun 2015.

Simpulan: Adanya hubungan antara pengetahuan ibu nifas dengan kepatuhan pelaksanaan ANC

Saran: Diharapkan dengan adanya penelitian ini ibu nifas sadar akan pentingnya *antenatal care* atau kunjungan kehamilan serta dapat memeriksakan kehamilannya minimal 4 kali selama hamil.

Kata Kunci : Pengetahuan Ibu Nifas, Kepatuhan, ANC
Kepustakaan : Al-Qur'an, buku, jurnal, internet
Jumlah Halaman : xiv, 68 halaman, 7 tabel, 11 lampiran, 2 gambar

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV STIKES 'Aisyiah Yogyakarta

³Dosen Pembimbing STIKES 'Aisyiah Yogyakarta

**THE CORRELATION BETWEEN PARTUM MOTHER KNOWLEDGE
AND THE OBEDIENCE OF ANTENATAL CARE IMPLEMENTATION
AT PLERET PRIMARY HEALTH CENTER OF BANTUL
YOGYAKARTA IN 2015¹**

Dora Muftiasari², Fathiyatur Rohmah³

ABSTRACT

Background of the Study: The direct cause of partum mothers' mortality is such as obstetric complication during labor and the indirect cause of partum mothers' mortality is the delay incidents in the society known as 3 T; delay in recognizing danger signs and making decision, delay in achieving referred clinic and delay in receiving treatment in the referred clinic (Depkes, 2009).

Objective of the Study: The objective of the study was to investigate the correlation between partum mother knowledge and the obedience of antenatal care implementation at Pleret Primary Health Centre of Bantul Yogyakarta in 2015.

Method of the Study: This study used analytical design with cross sectional approach. The sampling technique used saturated samples or total sampling. The samples were 36 postpartum mothers and the statistical test used *Chi square*.

Findings: The study showed that X^2 count is 29,291 with $p = 0,000$ ($\alpha < 0,05$) while, X^2 table with the degree of freedom (df) 2 of 5,99 and $\alpha < 0,05$. This means that X^2 count $> X^2$ table and $p < \alpha = 0,05$ and

Conclusion: In conclusion, there is a correlation between postpartum mother and the obedience of antenatal care (ANC) implementation.

Suggestion: It is expected that this study helps postpartum mothers to be more aware on the importance of *antenatal care* or pregnancy visit and they could check their pregnancy at least 4 times during pregnancy.

Keywords : Postpartum mothers' knowledge, Obedience, ANC

Bibliography : Al-Qur'an, books, journals, internet websites

Pages : xiv, 68 pages, 7 tables, 11 appendices, 2 figures

¹Thesis title

²School of Midwifery Student of 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta

³Lecturer of 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta

PENDAHULUAN

Di dunia diperkirakan setiap menit wanita meninggal karena komplikasi yang terkait dengan kehamilan dan persalinan, dengan kata lain 1300 wanita meninggal setiap harinya atau lebih kurang 500.000 wanita meninggal setiap tahunnya karena komplikasi dalam kehamilan dan persalinan. Sedangkan jumlah kematian perinatal diperkirakan lebih kurang 10.000.000 setiap tahunnya (Manuaba *et.al.*, 2008).

Indonesia menghadapi masalah yang sangat besar berkaitan dengan angka mortalitas dan morbiditas yang tinggi bahkan tertinggi ditingkat ASEAN. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia pada tahun 2013, angka kematian ibu (AKI) di Indonesia sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup (Depkes, 2013).

Kepatuhan merupakan tindakan yang berkaitan dengan perilaku seseorang. Perilaku manusia hakekatnya merupakan aktivitas dari manusia itu sendiri. Tingkat kepatuhan adalah pengukuran pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan langkah – langkah yang telah ditetapkan (Widiawati, 2007).

Kepatuhan merupakan ketaatan seseorang untuk melaksanakan kegiatan atau aktivitas seperti yang disarankan oleh orang lain yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bidan (Rahmawati, 2012).

Perhitungan tingkat kepatuhan dapat sebagai kontrol bahwa pelaksanaan program telah melaksanakan program sesuai standar. Dalam hal ini kepatuhan kunjungan dapat diartikan dengan ketaatan dan tindakan yang berkaitan dengan perilaku seseorang yang ditetapkan. Bila ibu tidak melakukan kunjungan sesuai dengan standar tersebut dapat dikatakan bahwa ibu tersebut tidak patuh dalam melakukan kunjungan *antenatal* (Depkes, 2009).

Kepatuhan ibu hamil yang rutin melaksanakan ANC di Puskesmas minimal 4 kali kunjungan, satu kali pada trimester I, satu kali pada trimester II, dan 2 kali pada trimester III. Agar dapat mengetahui perkembangan janin dan kesehatan ibu.

Antenatal care merupakan cara penting untuk memonitor dan mendukung kesehatan ibu hamil normal dan mendeteksi ibu dengan kehamilan normal, ibu hamil sebaiknya dianjurkan mengunjungi bidan atau dokter sedini mungkin semenjak ia merasa dirinya hamil untuk mendapatkan pelayanan dan asuhan antenatal (Prawirohardjo, 2007).

Antenatal care adalah suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi dan penanganan medik ibu hamil, untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persalinan yang aman dan memuaskan (Mufdlilah, 2009).

Kepatuhan melakukan kunjungan ANC mendefinisikan kepatuhan sebagai tingkat perilaku yang disarankan oleh petugas kesehatan. Kepatuhan merupakan tindakan yang berkaitan dengan perilaku seseorang. Perilaku manusia hakekatnya merupakan aktivitas dari manusia itu sendiri (Notoatmodjo, 2005).

Tingkat kepatuhan dapat sebagai kontrol bahwa pelaksanaan program telah melaksanakan program sesuai standar. Dalam hal ini kepatuhan kunjungan dapat diartikan ketaatan dan tindakan yang berkaitan dengan perilaku seseorang (Widiawati, 2007).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu nifas yang melahirkan di wilayah Puskesmas Pleret Bantul sebanyak 30 ibu nifas. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *total sampling*. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk mengetahui kepatuhan ibu nifas dalam pelaksanaan *antenatal care*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *chi square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pleret Bantul

1. Karakteristik berdasarkan umur responden

Tabel. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Umur Responden

Umur	Jumlah	Persentase %
< 20 tahun	3	10%
20-35 tahun	22	73,3%
> 35 tahun	5	16,7%
Total	30	100%

Sumber: Data Primer, 2015

Berdasarkan Tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa umur ibu paling banyak yaitu pada umur 20 – 35 tahun yaitu 22 responden (73,3%), dan terendah umur < 20 tahun 3 responden (10%).

2. Karakteristik berdasarkan pendidikan

Tabel. 4 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Responden

Pendidikan	Jumlah	Persentase %
SMP	11	36,7%
SMA	17	56,7%
Perguruan Tinggi	2	6,7%
Total	30	100%

Sumber: Data Primer, 2015

Berdasarkan Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa pendidikan ibu yang paling banyak yaitu SMA sebanyak 17 responden (56,7%), dan terendah adalah perguruan tinggi yaitu 2 responden (6,7%).

Hasil penelitian tentang karakteristik pengetahuan responden disajikan dalam Tabel 5 sebagai berikut :

Tabel. 5 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Responden

Pengetahuan	Jumlah	Persentase %
Baik	14	46,7%
Cukup	12	40,0%
Kurang	4	13,3%
Total	30	100%

Sumber: Data Primer, 2015

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan bahwa pengetahuan yang paling banyak adalah pengetahuan ibu nifas yang baik yaitu 14 responden (46,7%), dan pengetahuan ibu nifas yang kurang yaitu 4 responden (13,3%).

Hasil penelitian tentang karakteristik kepatuhan responden disajikan dalam Tabel 6 sebagai berikut :

Tabel. 6 Distribusi Responden Berdasarkan Kepatuhan

Kepatuhan	Jumlah	Persentase %
Patuh	28	93,3%
Tidak Patuh	2	6,7%
Total	30	100%

Sumber: Data Primer, 2015

Berdasarkan Tabel 6 diatas menunjukkan bahwa kepatuhan responden yaitu patuh 28 responden (93,3%), tidak patuh yaitu 2 responden (6,7%).

Hasil penelitian tentang diskripsi pengetahuan ibu nifas dengan kepatuhan pelaksanaan ANC pada responden disajikan dalam Tabel 7 sebagai berikut :

Tabel. 7 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Nifas dengan Kepatuhan ANC.

Pengetahuan	Kepatuhan				Total		X ²	P
	Patuh		Tidak patuh					
	n	%	n	%	n	%		
Baik	14	46,7	0	0	14	46,7		
Cukup	12	40,0	0	0	12	40,0		
Kurang	2	6,7	2	6,7	4	13,3	13,929	0,00
Total	28	93,3	2	6,7	30	100		

Sumber : Data Primer, 2015

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat bahwa dari 30 ibu nifas di wilayah Puskesmas Pleret Bantul memiliki pengetahuan baik dan patuh dalam pelaksanaan ANC sebanyak 14 responden (46,7%), yang memiliki pengetahuan cukup dan patuh dalam pelaksanaan ANC sebanyak 12 responden (40,0%), dan yang memiliki pengetahuan kurang dan patuh dalam pelaksanaan ANC sebanyak 2 responden (6,7%). Terdapat 2 ibu nifas di Puskesmas Pleret Bantul yang memiliki pengetahuan kurang tetapi tidak patuh dalam pelaksanaan ANC sebanyak 2 responden (6,7%).

Berdasarkan hasil perhitungan dari koefisien kontingensi atau nilai $r = 563$ yang artinya keeratan antara dua variabel pengetahuan ibu nifas dengan kepatuhan *antenatal care* mempunyai tingkat hubungan yang sedang.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan ibu nifas tentang kepatuhan pelaksanaan *antenatal care* di Puskesmas Pleret Bantul

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik, yaitu sebanyak 14 responden (46,7%), dengan latar belakang pendidikan SD dan SMP 3 orang, SMA 10 orang dan perguruan tinggi 1 orang, responden berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 12 responden (40,0%), dengan latar belakang pendidikan SD dan SMP 5 orang, SMA 6 orang, perguruan tinggi 1 orang, dan yang berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 4 responden (13,3%), dengan latar belakang pendidikan SD dan SMP 3 orang, SMA 1 orang.

2. Kepatuhan ibu nifas tentang pelaksanaan *antenatal care* di Puskesmas Pleret Bantul

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat penelitian bahwa ibu nifas di wilayah Puskesmas Pleret Bantul sebagian besar patuh dalam pelaksanaan ANC yaitu sebanyak 28 responden (93,3%). Ibu nifas di Puskesmas Pleret yang tidak patuh sebanyak 2 (6,7%). Sesuai dengan penelitian Fikriadi, 2014, dengan judul Hubungan Kepatuhan dengan Pengetahuan Mengenai Pelayanan *Antenatal* di wilayah kerja Jendral Urip kota Pontianak, bahwa dari 85 responden, (78,82%) orang memiliki kepatuhan baik terhadap pelayanan *antenatal care* dan (21,18%) responden memiliki kepatuhan pelayanan *antenatal care* kurang. Menurut penelitian Dian, 2013 dengan judul Hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan pemeriksaan kehamilan di BPS Ernawati Boyolali dengan analisa *Chi square* dengan persentase patuh 63,3%, tidak patuh 36,7%.

3. Hubungan pengetahuan ibu nifas dengan kepatuhan pelaksanaan *Antenatal Care* di Puskesmas Pleret Bantul

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode uji statistik *Chi Square* yaitu hasil X^2 hitung = 13,929 dengan $p = 0,00$ ($\alpha < 0,05$) sedangkan X^2 tabel dengan defree of freedom (df) 2 = 5,99 dan $\alpha = 0,05$ jadi X^2 hitung $> X^2$ tabel dan $p < \alpha = 0,001$ yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu nifas dengan kepatuhan pelaksanaan *antenatal care* di Puskesmas Pleret bantul Yogyakarta, dengan nilai koefisiensi kontingensi atau nilai $r = 563$ yang artinya keeratan antara dua variabel pengetahuan ibu nifas dengan kepatuhan *antenatal care* mempunyai tingkat hubungan yang sedang.

Terdapat 28 responden yang patuh dalam pelaksanaan ANC, dari 30 responden ibu nifas di wilayah Puskesmas Pleret Bantul. Responden dengan pengetahuan baik dan patuh dalam pelaksanaan ANC sebanyak 14 responden (46,7%), yang memiliki pengetahuan cukup dan patuh dalam pelaksanaan ANC sebanyak 12 responden (40,0%), yang memiliki pengetahuan kurang tetapi patuh dalam pelaksanaan ANC sebanyak 2 responden (6,7%).

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan ibu nifas dalam kategori baik sebanyak 14 responden (46,7%), cukup sebanyak 12 responden (40,0%), kurang sebanyak 4 responden (13,3%).
2. Kepatuhan pelaksanaan ANC pada ibu nifas dalam kategori patuh sebanyak 28 responden (93,3%), dan kategori tidak patuh sebanyak 2 responden (6,7%).
3. Adanya hubungan antara pengetahuan ibu nifas dengan kepatuhan pelaksanaan ANC berdasarkan x^2 hitung sebesar 13,929 dengan *p-value* sebesar 0,001. Dengan nilai C : 563, keeratan hubungan antara

pengetahuan ibu nifas dengan kepatuhan pelaksanaan *antenatal care* yaitu dalam kategori sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi Ibu Nifas

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi pada ibu nifas tentang pentingnya kepatuhan melakukan pemeriksaan *Antenatal Care* sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu nifas dalam mempersiapkan kehamilan, persalinan dan nifas berikutnya

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini tenaga kesehatan terutama bidan agar lebih meningkatkan kunjungan pada ibu nifas dan memberikan promosi kesehatan tentang pentingnya kepatuhan dalam melakukan pelaksanaan *Antenatal Care* untuk mencegah terjadinya komplikasi secara dini.

3. Bagi Stikes Aisyiyah Yogyakarta

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan referensi perpustakaan sebagai sarana acuan untuk pelaksanaan asuhan kebidanan terutama pengetahuan ibu nifas dengan kepatuhan pelaksanaan *Antenatal Care*.



DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI, 2013. *Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia* . Jakarta: Kementrian Kesehatan.
- Depkes, 2009. *Kunjungan Antenatal*. Jakarta: Kementrian Kesehatan.
- Dian, P. 2013. *Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan di BPS Ernnawati Boyolali*, Jurnal Gaster Vol. 10/Agustus 2013.
- Fikriadi, F. 2014, *Hubungan Kepatuhan dengan Pengetahuan Ibu Mengenai Pelayanan Antenatal* di wilayah kerja Puskesmas Jendral Urip Kota Pontianak.
- Manuaba, 2008. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, 2005. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Prawirohardjo, S. 2006. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Pt Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Rahmawati, 2012. *Buku Ajar asuhan Kebidanan, Kehamilan*, Yogyakarta: EGC.
- Widyawati, 2007. *Buku Saku Diagnosis Keperawatan*, 2007. Jakarta: Garasindo.

